

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN PENJUALAN
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010-2014**

Nunuk Idamanti

Department of Management FEB UMM

E-mail: Nunukidamanti26@gmail.com

ABSTRACT

The research aims to analyse the effect of liquidity, profitability, and sales growth on stock price. Samples used in this study are food and beverage companies listed in the Indonesian Stock Exchange during 2010-2014 periods. Multiple linear regression method used to analyse the effect of CR, ROE, and Sales Growth on Stock Price. The results showed that CR, ROE, and Sales Growth have a significant effect on Stock Price.

Keywords: *Current Ratio, Return on Equity, Sales Growth, Stock Price.*

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah sarana yang paling efektif bagi para investor dalam menanamkan modalnya agar dapat memperoleh keuntungan. Dari aktivitas pasar modal harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh para investor dalam melakukan investasi, karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Dengan demikian semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. (Firdaus, 2013:04)

Industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki peluang investasi yang sangat besar karena Industri Makanan dan Minuman yang ada di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Peranan tersebut dapat dilihat dari sumbangan nilai ekspor produk makanan dan minuman pada Mei 2015 yang mencapai 2,26 miliar dolar AS. Data menunjukkan

bahwa pertumbuhan nilai investasi industri makanan dan minuman di sektor pangan selalu meningkat dalam beberapa tahun. (<http://www.republika.co.id/>)

Laporan keuangan perusahaan sangat berguna bagi investor dalam membantu pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam sahamnya. Alat untuk mengukur, menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, para analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik dan akurat tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. (Fahlevi, 2013:22).

Rasio likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar serta memenuhi

kewajiban finansialnya dengan segera atau sebelum jatuh tempo. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aset likuid yang bisa diubah menjadi kas untuk membayar tagihan yang tak terduga. Jika perusahaan tidak bisa membayar tagihan tersebut maka perusahaan tersebut terancam mengalami kebangkrutan. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan CR (*Current Rasio*) atau rasio lancar yaitu rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Amanah 2014:02).

Rasio profitabilitas ini adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan

Tabel 1. Data Rata-Rata Likuiditas, Profitabilitas dan Harga Saham Industri Makanan dan Minuman Tahun 2010-2014

No	Tahun	Likuiditas (%)	Pertumbuhan (%)	Profitabilitas (Rp)	Pertumbuhan (%)	Harga Saham (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2010	225,33%	-	Rp.703.480	-	Rp.307.942	-
2	2011	206,77%	-8,23%	Rp.728.536	3,56%	Rp.471.459	53,09%
3	2012	187,31%	-9,41%	Rp.670.290	-7,99%	Rp.860.858	82,59%
4	2013	194,09%	3,61%	Rp.937.885	39,92%	Rp.1.550.762	80,14%
5	2014	190,82%	-1,68	Rp.516.234	-44,95%	Rp.1.373.105	-11,45%

Data likuiditas tahun 2010-2012 menunjukkan pada industri makanan dan minuman mengalami penurunan, namun hal tersebut tidak diikuti dengan penurunan harga saham, dimana harga saham justru mengalami kenaikan dari tahun 2010-2012, berdasarkan penjelasan diatas hal ini bertentangan dengan penelitian

menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. (Fahlevi, 2013:23).

Investor dalam berinvestasi pada saham-saham perusahaan sangat berkepentingan terhadap laba saat ini dan laba yang di masa yang akan datang serta stabilitas laba. Investor sangat berkepentingan atas informasi perusahaan yang berhubungan dengan kondisi keuangan yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayar dividen untuk menghindari kebangkrutan.

Pada analisis profitabilitas menggunakan alat ukur seperti ROE (*Return On Equity*). Rasio tersebut mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal dari pemegang saham, rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

yang dilakukan oleh Fahlevi (2013) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

Hal tersebut didukung juga dengan teori yang dikemukakan oleh (Ang, tahun 1997 dalam Purnomo, 2007:08). Apabila rasio keuangan dalam kinerja keuangan perusahaan

perbankan mengalami pertumbuhan dengan menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup

dengan pencapaian rentabilitas yang wajar, serta pemenuhan modal yang memadai, maka hal yang sama akan terjadi pada pergerakan harga saham. Rasio keuangan yang baik memberi cerminan pada kondisi keuangan perusahaan yang baik pula, sehingga akan mempengaruhi harga saham

Data profitabilitas perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2011-2012 mengalami penurunan, hal tersebut tidak sejalan dengan harga saham yang mengalami penurunan, harga saham justru menunjukkan kenaikan dari tahun 2011-2012, berdasarkan penjelasan di atas sangat bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh (Husnan, 2003:305) yang menyatakan jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat maka harga saham akan meningkat juga, dengan kata lain profitabilitas mempengaruhi harga saham, sedangkan dilihat pada tabel di atas kenaikan profitabilitas pada industri makanan dan minuman tidak diikuti dengan kenaikan harga saham industri makanan dan minuman.

Dilihat dari uraian di atas hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat penting untuk diteliti mengapa pada saat nilai likuiditas menurun harga saham justru naik, dan pada saat nilai profitabilitas mengalami kenaikan harga saham justru tidak mengalami peningkatan. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas peneliti mengambil judul "Pengaruh Rasio Likuiditas,

Rasio Profitabilitas dan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia".

TINJAUAN PUSTAKA

Investasi pada saham suatu perusahaan, hal ini berarti investor telah menginvestasikan dan mereka dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang lebih dari hasil penjualan kembali saham tersebut. Saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. (Darmadji, 2001:5).

Harga saham adalah realisasi harga saham pada penutupan tahunan, harga saham ini dipandang layak untuk mewakili kinerja perusahaan dalam satu periode laporan tahunan. Harga pasar saham merupakan nilai saham yang terjadi akibat diperjual belikannya saham tersebut. Adapun penentuan harga jual saham yang diperdagangkan pada pasar perdana ditentukan oleh emiten (*issuing firm*) dan penjamin emisi (*under writer*). Harga jual merupakan kesepakatan kedua belah pihak (*negotiated price*). (Husnan, 2005:29).

Faktor yang mempengaruhi harga saham berasal dari dua faktor yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. (Yuliana, 2010:60). Faktor internal yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu: laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total penjualan. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap harga saham yaitu: kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar,

penggabungan usaha (*business combination*).

Analisis pada laporan keuangan perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat keuntungan dan risiko

Pada kesehatan suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menjadi informasi untuk pengambilan dari keputusan investor. Adapun analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: Rasio likuiditas adalah alat yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan dengan melihat aktiva lancar relatif perusahaan terhadap utang lancar perusahaan (kewajiban perusahaan). (Hanafi 2009:75).

Rasio Lancar Rasio lancar merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat akaditagih secara keseluruhan. Rumus untuk mencari rasio lancar dapat digunakan sebagai berikut: Rasio Lancar = Aktiva Lancar / Utang Lancar.

Rasio profitabilitas ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang lebih. Rasio profitabilitas memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Alat untuk mengukur yang digunakan pada rasio profitabilitas adalah ROE (*Return On Equity*). ROE (*Return On Equity*) ROE merupakan alat untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri, karena itulah dipergunakan angka laba setelah pajak. Rumus untuk mencari ROE

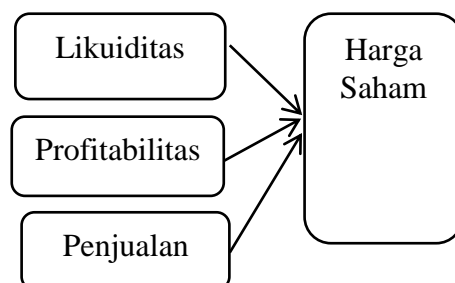
sebagai berikut: ROE (*Return On Equity*) = Laba Bersih / Modal Sendiri.

Penjualan (Sales) Pada umumnya investor menanyakan seberapa besar penjualan perusahaan dari usaha perusahaan. Apabila penjualan suatu perusahaan belum ada maka perusahaan tersebut akan dianggap belum layak sebagai perusahaan. Oleh karena itu kegiatan penjualan merupakan salah satu komponen menjadi pembahasan yang dilakukan oleh para analis dan akademis. (Haymans, 2006)

Penjualan adalah sumber pendapatan yang dipergunakan untuk menutup ongkos-ongkos dengan harapan mendapatkan laba. Penjualan (*sales*) adalah aliran tunai yang masuk dalam bentuk realisasi permintaan konsumen terhadap output dari perusahaan. Melalui penjualan perusahaan bisa meningkatkan laba perusahaan atau bahkan mengurangi laba perusahaan. (Tjiptono, 2001:254).

Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal, pertumbuhan penjualan memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek serta prospek yang menguntungkan dimasa mendatang, oleh karena itu investor sangat mengharapkan pengembalian investasi yang dilakukan mereka menunjukkan perkembangan yang baik juga. Kusumajaya (2011:59).

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus dimana data dan pendekatan penelitian yang sudah merupakan kuantitatif murni yang berarti hasil temuannya dapat digeneralisasikan. Rasio Lancar (*Current Ratio*) Rasio ini merupakan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio ini maka kondisi perusahaan semakin baik atau likuid. Rasio Lancar = Aktiva lancar / hutang lancar

Profitabilitas ROE (*Return On Equity*) Rasio ini merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan ekuitas atau modal tertentu. Rasio ini menunjukkan seberapa besar efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik kondisi perusahaan. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat dan demikian pula sebaliknya.

ROE (*Return On Equity*) = laba bersih / ekuitas.

Pertumbuhan Penjualan, penjualan merupakan pendapatan perusahaan yang menghasilkan keuntungan untuk kepentingan perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan yaitu bertujuan untuk meningkatkan penjualan untuk memperoleh keuntungan yang banyak. Semakin tinggi nilai dari

penjualan perusahaan maka laba perusahaan akan meningkat. Penjualan diukur menggunakan indikator pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*).

$$\text{Growth Sales} = \frac{\text{Sales } n - \text{Sales } (n-1)}{\text{Sales } (n-1)}$$

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang dibuat serta diterbitkan perusahaan dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data yang ada dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji pengaruh: uji F test dan uji t test, uji pengaruh terbesar, uji asumsi klasik OLS: uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas data sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil pengujian *One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test*

	CR	ROE	SALES	HS
				S
<i>Kolmogro</i>	.73	1.01	.838	.96
<i>v-Smirnov</i>	2	6		9
<i>Asymp.</i>	.65	.253	.484	.30
<i>Sig. (2-tailed)</i>	7			4

Berdasarkan tabel 2 diketahui besarnya signifikan dari CR (*Current Ratio*), ROE (*Return On Equity*), Sales (Penjualan) dan harga saham lebih dari 0,05. Hal ini berarti data berdistribusi normal. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	Koefisien Regresi
(Constant)	-4,789
CR	1,501
ROE	2,276
SALES	-0,370

Berdasarkan tabel yang di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -4,789 + 1,501 X_1 + 2,276 X_2 + (-0,370)X_3$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel diinterpretasikan kedalam antilog guna untuk mempermudah penjabaran dengan hasil sebagai berikut:

$\alpha = -4,789$ menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas sama dengan nol (0), maka besarnya harga saham adalah sebesar -4,789.

$\beta_1 = 1,501$ menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan kenaikan CR sebesar 1%, maka tingkat harga saham akan meningkat sebesar 0,01501 dengan asumsi variabel ROE dan Penjualan tetap.

$\beta_2 = 2,267$ menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan kenaikan ROE sebesar 1%, maka tingkat harga saham akan meningkat sebesar 0,02267 dengan asumsi variabel CR dan Penjualan tetap.

$\beta_3 = -0,370$ menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan kenaikan penjualan sebesar 1% maka tingkat harga saham menurun sebesar -0,0037 dengan asumsi CR dan ROE tetap.

Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	.725

Nilai R Square adalah 0,725. Artinya bahwa antara variabel terikat dengan variabel bebas terdapat korelasi atau hubungan positif sebesar 72,5%. sedangkan 27,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berikut hasil uji F:

Tabel 5. Hasil Uji F test

	F-Hitung	Sig
Hasil Regresi	44.870	.000

Berdasarkan tabel 5 hasil uji F menunjukkan bahwa hasil F hitung sebesar 44,870 dengan tingkat signifikan 0,000. Oleh karena itu tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR, ROE dan Sales secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Berikut hasil uji T pada tabel 6:

Tabel 6. Hasil Uji t test

	Koefisien Regresi	Sig.
(Constant)	-2.089	.042
CR	3.836	.000
ROE	9.986	.000
SALES	-2.268	.028

Berdasarkan tabel 6 Hasil Uji t CR (*Current Ratio*) memiliki tingkat signifikan yaitu sebesar 0,000, ROE (*Return On Equity*) memiliki nilai signifikan yaitu 0,000 dan Penjualan (*Sales*) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,028 hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa CR (*Current Ratio*), ROE (*Return On Equity*) dan penjualan (*Sales*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Uji Pengaruh Terbesar

Tabel 7 . Hasil Pengujian Pengaruh Terbesar

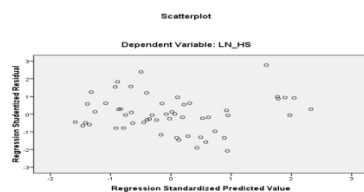
	Koefisien Regresi	.Sig
CR	3.836	.000
ROE	9.986	.000
SALES	-2.268	.028

Berdasarkan tabel yang diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi ROE (*Return On Equity*) memiliki pengaruh terbesar karena memiliki nilai koefisien regresi paling tinggi yaitu 9,986. Hasil pengujian asmsi OLS: Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Hasil uji multikolinieritas

	Tolerance	VIF
CR	0,925	1.081
ROE	0,994	1.006
SALES	0.927	1,078

Berdasarkan hasil analisis data diketahui yaitu CR (*Current Ratio*) nilai VIF sebesar < 10 1,081 dan nilai Tolerance $> 0,10$ yaitu sebesar 0,925, ROE (*Return On Equity*) nilai VIF sebesar 1,006 dan nilai Tolerance $> 0,10$ yaitu sebesar 0,994 dan penjualan (*Sales*) nilai VIF sebesar 1,078 dan nilai Tolerance $> 0,10$ yaitu sebesar 0,927. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Uji Heterokedastisitas

**Gambar2. Grafik scatterplots**

Berdasarkan grafik *scatter plots* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil uji autokorelasi

Hasil Pengujian	
Durbin-Watson	1.845

Berdasarkan tabel yang diatas diketahui angka nilai D-W sebesar 1,845 dan Nilai Durbin-Watson lebih kecil dari nilai 4-dU yaitu sebesar 2,319. Hal tersebut menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi.

Hasil temuan menunjukkan rasio likuiditas yang diproyeksi oleh CR (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Jika kemampuan likuiditas perusahaan baik, maka investor tidak perlu mencemaskan kondisi keuangan perusahaan yang berupa modal yang ditanamkan oleh investor pada perusahaan. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahlevi (2013) yang menyatakan CR (*Current Ratio*) berpengaruh dengan harga saham.

Hasil temuan menunjukkan profitabilitas yang diproyeksi dengan ROE (*Return On Equity*) hal tersebut menunjukkan terdapat berpengaruh

signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham, hasil temuan pada peneitian inisesuai dengan hipotesis yang menyatakan ROE (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap harga saham diterima, koefisien regresi bertanda positif menunjukkan bahwa semakin besar nilai ROE (*Return On Equity*)

maka harga saham akan ikut meningkat. Hal ini konsisten dengan penelitian Haryanto dan Sugiharto (2003) serta Hutami (2012) hasilnya menyatakan bahwa ROE (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil temuan menunjukkan bahwa penjualan yang diproyeksi oleh Pertumbuhan Penjualan (*Growth Sales*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham, Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa penjualan (*sales*) berpengaruh terhadap harga saham diterima. Koefisien regresi bertanda negatif hal ini menunjukkan bahwa penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andry (2013) hasilnya menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas yang dilakukan pada Industri Makanan dan Minuman diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Hasil uji F test (secara simultan) menunjukkan bahwa pada rasio likuiditas yang diproyeksi dengan CR (*Current Ratio*), profitabilitas yang terdiri dari ROE (*Return On Equity*) dan Penjualan yang terdiri dari (*Growth Sales*) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

Hasil uji t test (secara parsial) menunjukkan bahwa rasio lancar (*Current Ratio*) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE (*Return On Equity*) memiliki

pengaruh signifikan terhadap harga saham, dan Penjualan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai t hitung menunjukkan bahwa ROE (*Return On Equity*) yang paling berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Raghilia., Atmanto D., Azizah, Farah, Devi. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 periode 2008-2012): Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 12. No. 1. Hal 02. Malang.
- Andry. 2013. Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh.
- Barton, Sidney L., Ned C. Hill dan Sirinivasan Sundaran, (1989). "An Emprical Test of Stakeholder Theory Prediction of Capital Structure". Journey of The Financial Management Association, Spring Ratio Valution Models" Journal of Finance & Accounting 26 (3) & (4), 0306-686X: 393-416.
- Brigham, Eugene F., Houston, Joel F. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan; Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Darmadji, Tjipto, 2001. Pasar Modal di Indonesia; Salemba Empat, Jakarta.
- Fahlevi, Reza, Ilham. 2013. Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas dan

- solvabilitas terhadap harga saham (studi empiris pada industri perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2008-2010): Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Universitas Islam Negeri Sunan KaliJaga. Yogyakarta.
- Fred, J., Weston, Brigham, F., Eugene. Dasar-dasar Manajemen Keuangan: penerbit Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Undip, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate*; undip, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M, M.B.A., Mamduh, Dr. (2004). *Manajemen Keuangan*; Penerbit bpfe, Yogyakarta.
- Hanafi, M, M.B.A., Mamduh, Dr. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*; Edisi Ke empat: Penerbit sekolah tinggi ilmu manajemen ykpn, Yogyakarta.
- Haryanto., Sugiharto, Toto. 2003. Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Minuman di Bursa Efek Indonesia: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. 8. No. 3. December. Hal 146. Depok.
- Haymans, Adler. (2006). *Teori Investasi*; penerbit PT elek media komputindo, Jakarta.
- Firdaus, Akhmad. 2013. Pengaruh rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham Syariah pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2008-2011: Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum
- Husnan, Suad. (1998). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*; UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husnan, Suad. (2003). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*; UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2005. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*; UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Hutami, Putri, Rescyana. 2012. *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Jurnal Nominal Vol. 1.No. 1.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*; Edisi kelima, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kusumajaya, Oka, Kadek, Dewa. 2011. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*: Universitas Udayana, Denpasar.
- Purnomo, Dwi, Hanry. 2007. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003-2005*; UNNES, Semarang.

- Santoso, Singgih. (2002). Konsep dan Aplikasi dengan SPSS; penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sartono, Agus. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi; Penerbit Erlangga, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2001). Metode Penelitian Administrasi; Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2005). Metode Penelitian Kualitatif; Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Tjiptono, Fandy. (2001). Strategi Pemasaran. Edisi Kedua. Cetakan Kelima. Andi Offset, Yogyakarta
- ULUPULI.G.K.A. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Return* saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ); Universitas Udayana.
- Widoatmojo, Sawidji. 2000. Cara Sehat Investasi di Pasar Modal; PT Jurnalida Aksara Grafika, Jakarta.
- Wijaya, Sucita, Andre, I Putu., Utama, Karya, Made. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Asset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal dan Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2010-2012: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Hal 525. Bali.
- Yuliana, Indah. (2010). Investasi Produk Keuangan Syariah; UIN-MALIKIPRESS (Anggota IKAPI), Malang.
- www.idx.co.id. November, 09, 2015.
- <http://www.britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-ades/>. Februari, 15, 2016.
- <http://www.republika.co.id/berita/koran/pareto/16/02/04/o20jkd4-menakar-prospek-industri-makanan-dan-minuman>. April, 02, 2016.
- <http://mix.co.id/news-trend/tumbuh-954-industri-makanan-dan-minuman-makin-seksi>. April, 02, 2016.